

**HUBUNGAN ANTARA PROKRASINASI AKADEMIK DENGAN
PERILAKU MENYONTEK SISWA KELAS VIII SMP N 1 SENTOLO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

ARTIKEL

Disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana



Oleh :

Nurul Laila Ramadhani

NPM. 13144200087

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

2017

ABSTRAK

NURUL LAILA RAMADHANI. Hubungan antara Prokrastinasi Akademik Dengan Perilaku Menyontek Siswa Kelas VIII SMP N 1 Sentolo Tahun Pelajaran 2016/2017. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Mei 2017.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara prokrastinasi akademik dengan perilaku menyontek siswa kelas VIII SMP N 1 Sentolo tahun pelajaran 2016/2017.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 1 Sentolo tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 126 siswa. Sampel dalam penelitian ini mengambil sampel 60 % dari populasi sebesar 75 siswa dengan menggunakan teknik *quota cluster random sampel*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis statistik dengan rumus korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara prokrastinasi akademik dengan perilaku menyontek siswa kelas VIII SMP N 1 Sentolo tahun pelajaran 2016/2017 dengan diketahui nilai koefisien korelasi r sebesar 0,446 dengan $p = 0,000$ (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian semakin tinggi prokrastinasi akademik maka semakin tinggi perilaku menyontek siswa, sebaliknya semakin rendah prokrastinasi akademik pada siswa maka semakin rendah perilaku menyontek siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa prokrastinasi akademik yang tinggi dapat meningkatkan perilaku menyontek siswa. Diharapkan sekolah dan guru bimbingan konseling mampu melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling secara efektif.

Kata kunci: prokrastinasi akademik, perilaku menyontek

ABSTRACT

NURUL LAILA RAMADHANI. *Correlation between Academic Procrastination and Cheating Behavior among Class VIII Students of State Junior High School (SMP N) 1 Sentolo Academic Year 2016/2017. Thesis. Yogyakarta. Faculty of Teaching and Education PGRI University Yogyakarta. May 2017.*

This research purports to discover the correlation between academic procrastination and cheating behavior among class VIII students in SMPN 1 Sentolo academic year 2016/2017.

Research population covers all class VIII students of SMP N 1 Sentolo academic year 2016/2017 as many as 126 pupils. Research samples are 60% of the population or 75 students, taken using quota cluster random sampling technique. Data analysis technique chosen is product moment correlation.

The result of the research proves positive correlation between academic procrastination and cheating behavior among class VIII students in SMP N 1 Sentolo academic year 2016/2017 as evident in the correlation score of $r = 0,446$; $p = 0,000$ (lower than 0,05). Conclusively, the higher the students' academic procrastination the more their cheating behaviour; conversely, the lower the students' academic procrastination, the less their cheating behaviour. This research implies that high academic procrastination can rise cheating behaviour among the students. It is therefore expected that counselors would be able to execute their counseling activities in effective manner.

Keywords: academic procrastination, cheating behavior

PENDAHULUAN

Perilaku menyontek di kalangan pelajar dapat disebabkan oleh beberapa hal. Dari pengalaman penulis saat melakukan praktik pengalaman lapangan di sekolah, di peroleh gambaran secara nyata mengapa siswa lebih memilih untuk menyontek. Beberapa hal tersebut adalah ketakutan siswa saat menghadapi mata pelajaran yang sulit, takut akan mengalami kegagalan atau mendapatkan nilai yang rendah, dan juga kegiatan menunda belajar yang mengakibatkan siswa tidak siap untuk melakukan ujian atau ulangan. Kurangnya persiapan dalam belajar diakibatkan siswa memilih tidak segera memulai belajar karena menurutnya belajar dapat dilakukan secara instan saat akan dilaksanakannya ujian atau cara belajar ini biasa dikatakan dengan belajar cara kebut semalam. Cara belajar ini juga dapat dikategorikan sebagai perilaku menunda. Perilaku menunda-nunda ini dapat di katakan sebagai penggunaan waktu yang kurang efisien dalam mengerjakan suatu hal karena siswa tersebut memilih tidak segera memulai untuk menghadapi suatu tugas alhasil tugas yang dikerjakan tidak mencapai hasil yang maksimal. Hasil yang dicapai dari perilaku menunda-nunda ini pastilah kurang maksimal, karena itu siswa memilih jalan menyontek agar tidak perlu bersusah payah lagi belajar tetapi akan mendapatkan nilai yang baik.

Perilaku menunda-nunda tersebut sering disebut dengan prokrastinasi. Orang yang sering melakukan prokrastinasi disebut dengan prokrastinator. Prokrastinasi yang dilakukan di lingkungan pendidikan sering disebut dengan prokrastinasi akademik yang meliputi kegiatan menunda-nunda tugas. Seorang prokrastinator membutuhkan waktu yang lebih lama dalam mengerjakan tugas dibandingkan dengan orang pada umumnya, tanpa memperhatikan ketepatan waktu yang dimilikinya. Prokrastinasi dapat timbul karena ketidaksukaan seseorang terhadap tugas yang diberikan atau karena kebiasaan yang timbul secara terus menerus dari dalam diri seseorang prokrastinator sebab melakukan hal yang sama secara berkala. Karena kebiasaan tersebut menjadikan seorang prokrastinator mempunyai kebiasaan belajar atau mengerjakan tugas dengan tidak tepat waktu karena seringnya mengulur-ulur waktu untuk mengerjakan hal lain yang tidak

berkaitan dengan tugas alhasil tugas yang dikerjakan tidak selesai. Karena tidak selesainya tugas mengharuskan seorang prokrastinator untuk memperoleh hasil tugas dengan cepat yaitu dengan menyontek.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah hubungan antara prokrastinasi akademik dengan perilaku menyontek siswa kelas VIII SMP N 1 Sentolo tahun pelajaran 2016/2017 ?

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara prokrastinasi akademik dengan perilaku menyontek siswa kelas VIII SMP N 1 Sentolo tahun pelajaran 2016/2017.

Manfaat penelitian ini yaitu :

A. Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan informasi ilmiah untuk menambah referensi dan pengetahuan dalam bidang bimbingan dan konseling, khususnya tentang prokrastinasi akademik dan perilaku menyontek siswa.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru BK

Dapat menambah pengetahuan tentang hubungan prokrastinasi akademik dengan perilaku menyontek siswa sehingga dapat menambah keterampilan guru terutama guru BK dalam mengarahkan siswa, dan memberi pandangan pada guru BK apabila menemui kasus atau permasalahan seperti ini.

2. Bagi Sekolah

Dapat memberikan masukan kepada kepala sekolah dan guru dalam mengatasi masalah siswa yang mempunyai kebiasaan menyontek dan prokrastinasi akademik.

METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas

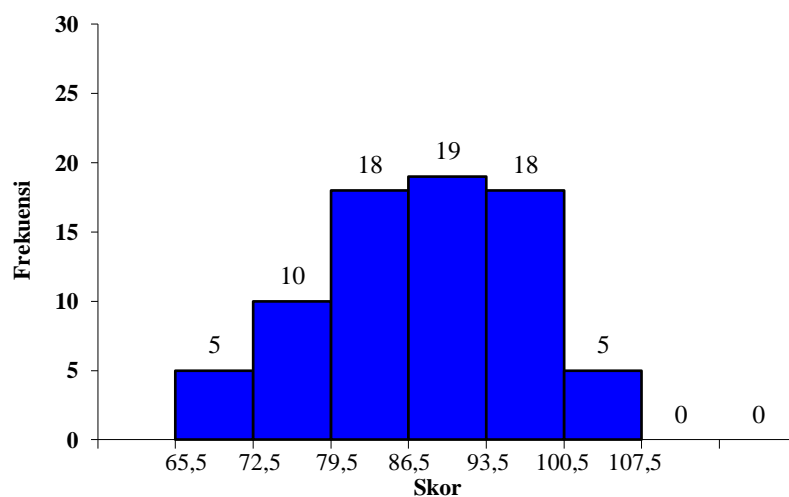
VIII SMP N 1 Sentolo. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 1 Sentolo tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak 126 siswa. Peneliti mengambil sampel sebesar 60% dari total 126 siswa mendapatkan sampel sebesar 75 siswa. Teknik pengambilan sampel yang dipakai yaitu quota cluster random sampling dengan cara undian karena cara ini cukup sederhana dan tidak mendeskriminasikan subjek.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket langsung tertutup dengan bentuk pilihan ganda. Skala penilaian menggunakan skala yaitu pilihan A dengan nilai 4, pilihan B dengan nilai 3, pilihan C dengan nilai 2, pilihan D dengan nilai 1.

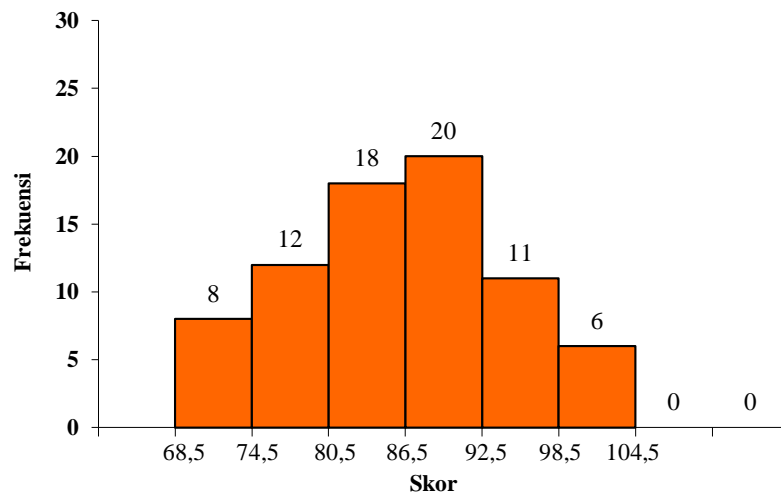
HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik dan perilaku menyontek menunjukkan bahwa perilakunya masih berkecenderungan sedang.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data tentang prokrastinasi akademik, diperoleh histogram frekuensi data adalah:



Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data tentang perilaku menyontek, diperoleh histogram frekuensi data adalah:



Hasil Uji Normalitas Variabel

A. Hasil uji normalitas variabel prokrastinasi akademik

Hasil uji normalitas sebaran variabel prokrastinasi akademik diperoleh chi kwadrat sebesar 5,125 dengan $p = 0,823$ maka data tersebut berdistribusi normal.

B. Hasil uji normalitas variabel perilaku menyontek

C. Hasil uji normalitas sebaran variabel perilaku menyontek diperoleh chi kwadrat sebesar 9,039 dengan $p = 0,434$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Hasil Uji Linearitas Hubungan

Hasil uji linieritas hubungan antara prokrastinasi akademik (X) dengan perilaku menyontek (Y) diperoleh harga $F_{reg} = 0,066$ dengan $p = 0,794$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara prokrastinasi akademik dengan perilaku menyontek bersifat linier.

Hasil Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dilakukan dengan menggunakan komputer program SPS 2000 Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih versi IBM. Berdasarkan hasil analisis data didapat harga koefisien korelasi *product moment* (r) antara prokrastinasi akademik (X) dengan perilaku menyontek siswa (Y) sebesar 0,446 dengan $p = 0,000$, yang berarti ada hubungan positif dan signifikan antara prokrastinasi akademik dengan perilaku menyontek siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari analisis data dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- A. Prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMP N 1 Sentolo tahun pelajaran 2016/2017 cenderung berkategori sedang.
- B. Perilaku menyontek siswa kelas VIII SMP N 1 Sentolo tahun pelajaran 2016/2017 cenderung berkategori sedang.
- C. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara prokrastinasi akademik dengan perilaku menyontek siswa kelas VIII SMP N 1 Sentolo tahun pelajaran 2016/2017, artinya semakin tinggi prokrastinasi akademik siswa maka semakin tinggi perilaku menyontek siswa, sebaliknya semakin rendah prokrastinasi akademik pada siswa maka semakin rendah perilaku menyontek siswa.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa aspek yang sekiranya dapat diangkat sebagai saran yang baik bagi guru dan sekolah. Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan yaitu:

- A. Bagi sekolah
Hendaknya selalu memperhatikan dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling dalam upaya meningkatkan pemahaman dan wawasan tentang prokrastinasi akademik dan perilaku menyontek pada siswa melalui bimbingan belajar.
- B. Bagi guru bimbingan dan konseling

Hendaknya senantiasa memberikan layanan bimbingan dan konseling dengan efektif khususnya layanan informasi bidang belajar pada siswa melalui berbagai program dan kegiatan yang mendukung pemahaman tentang prokrastinasi akademik dan perilaku menyontek siswa dalam mencapai tujuan peningkatan semangat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin, M. 2007. *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Jakarta: Kencana.
- Dody Hartanto. 2012. *Bimbingan dan Konseling Menyontek: Mengungkap Akar Masalah dan Solusinya*. Jakarta: Penerbit Indeks.
- Hamid Darmadi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Husaini Usman, Purnomo, S.A. .2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad N. Ghufron. dan Rini, R.S. 2016. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi. 2002. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Andi.
- Tulus Winarsunu. 2004. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.